

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting untuk berkomunikasi dengan sesama manusia. Bahasa Indonesia juga memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan. Semua pembelajaran di sekolah, kecuali bahasa daerah diantarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari disetiap jenjang persekolahan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, bahkan hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran yang diujikan dalam ujian akhir nasional di sekolah dasar hingga sekolah menengah.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa, menurut Resmini (2009, hlm. 32) terdapat empat aspek keterampilan dasar berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008, hlm. 7) “membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Adapun pendapat menurut Rahim (2008, hlm. 2) bahwa “membaca adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.”. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas pemerolehan informasi yang melibatkan kegiatan visual dan keterampilan berpikir analisis seseorang untuk mendapatkan makna yang terkandung dari sebuah tulisan.

Salah satu dari jenis kegiatan membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman menurut Hartati dan Curiah (2015, hlm. 204) merupakan lanjutan dari membaca dalam hati yang mulai diberikan di kelas III sekolah dasar. Pengertian membaca pemahaman menurut Pearson dan Jhonson (dalam Somadayo, 2011, hlm. 10) merupakan rekonstruksi pesan yang terdapat di dalam teks yang dibaca sehingga dalam

Annisa Nabilah, 2019

PENERAPAN METODE PQRS (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

proses membaca terjadi interaksi bahasa dan pikiran. Pemahaman terhadap bahan bacaan merupakan hal yang penting dalam proses membaca, karena pemahaman atas bacaan tersebut dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca itu sendiri ataupun untuk tujuan-tujuan tertentu yang akan dicapai. Tujuan dari membaca pemahaman itu sendiri menurut Tarigan (dalam Somadayo, 2011, hlm. 12) adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh pembaca berdasarkan isi teks bacaan. Pendapat tersebut menjelaskan mengapa pemahaman sangat penting dalam proses membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III yang berinisial ibu NA yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2019 di salah satu SD di Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, mengatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III tersebut masih rendah, terutama ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari isi teks, beberapa siswa menjawab soal-soal tanpa memahami intruksi yang telah diberikan. Siswa juga kesulitan untuk menentukan kalimat utama pada teks, membuat pertanyaan berdasarkan isi teks, dan mengungkapkan kembali isi teks dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan bahasanya sendiri.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa siswa yang kurang antusias saat guru menugaskan siswa untuk membaca sebuah teks bacaan, siswa sibuk mengobrol, mengerjakan tugas lain, melakukan aktivitasnya masing-masing, dan siswa juga terlihat kurang fokus pada saat proses membaca. Pada saat guru menginstruksikan siswa untuk mengisi soal dengan batas waktu pengerjaan, hampir seluruh siswa belum tuntas mengisi seluruh soal. Hal ini diperkuat dengan *pretest* yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 26 Februari 2019 dimana dari jumlah siswa yang terdiri dari 22 orang, hanya 4 orang siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 73, sedangkan 18 siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Artinya, hasil *pretest* yang dilakukan peneliti hanya 18% siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik. Sedangkan 82% siswa lainnya masih kesulitan memahami isi teks bacaan. Kondisi ini disebabkan karena rendahnya minat siswa dengan membaca, serta pada saat proses membaca dan pengisian soal guru seringkali mendikte siswa. Guru kurang melibatkan siswa untuk aktif bertanya atau berpendapat ketika proses pembelajaran berlangsung dan pembelajaran menjadi berpusat kepada guru. Sehubungan dengan hal itu, Akhadiyah (1993 hlm. 37) mengatakan bahwa Annisa Nabilah, 2019

“Pembelajaran membaca pemahaman yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik menjadikan siswa tidak hanya memperoleh peningkatan dalam kemampuan bahasanya, tetapi juga dalam kemampuan bernalar, berkeaktivitas, dan penghayatan tentang nilai-nilai moral” pendapat ini menjelaskan bahwa jika seorang siswa tidak memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik, maka kondisi tersebut akan berpengaruh pada hal lainnya dalam proses pembelajaran. Siswa akan kesulitan untuk bernalar, berkreasi, dan bersosialisasi, dimana pada setiap tingkatannya siswa selalu dituntut untuk memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik.

Keterampilan membaca pemahaman tidak dapat dimiliki secara langsung oleh siswa. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dari banyaknya siswa melakukan latihan, pembiasaan, dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode yang tepat dalam membaca pemahaman dapat diimplementasikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2013 hlm. 5) yang menyampaikan bahwa “Guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strartegi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula”.

Berdasarkan kondisi di atas, maka masalah tersebut perlu diselesaikan. Salah satu alterrnatif yang dipilih adalah dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Menurut Spache (dalam Abidin 2018, hlm. 201) metode PQRST dapat meningkatkan pemahaman dalam jangka waktu yang lebih panjang. Berdasarkan indikator permasalahan yang didapat seperti membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, menentukan kalimat utama, dan menuliskan kembali isi teks dengan bahasanya sendiri, metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) ini dianggap cocok mengatasi masalah tersebut. Metode ini juga mempunyai langkah-langkah yang sistematis dan terarah. Hal ini sejalan dengan pendapat Johan (dalam Astari dkk. 2014, hlm. 4) yang mengatakan bahwa metode membaca PQRST merupakan metode yang langkah-langkahnya sistematis dan dalam implementasinya memberikan dampak pada hasil belajar. Dari uraian di atas, maka penelitian penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*)  
Annisa Nabilah, 2019

untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa penting untuk dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan permasalahan yang diajukan yaitu “Bagaimanakah penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III di sekolah dasar?” Dari perumusan masalah umum di atas, selanjutnya diuraikan masalah yang lebih khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III sekolah dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III sekolah dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah diterapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada siswa kelas III sekolah dasar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada siswa kelas III sekolah dasar Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada siswa kelas III sekolah dasar.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada siswa kelas III sekolah dasar.

Annisa Nabilah, 2019

PENERAPAN METODE PQRST (*PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST*) UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah diterapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada siswa kelas III sekolah dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan wawasan dan referensi penelitian pada kajian kebahasaan khususnya mengenai keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) di sekolah dasar.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Guru

Sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa, menjadikan dorongan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran yang bermakna, serta dapat memberikan pengalaman berupa mengatasi permasalahan pembelajaran melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

#### 2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam menerapkan metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Proses dan hasil penelitian yang dideskripsikan ke dalam sebuah laporan penelitian terbagi ke dalam beberapa bagian dan tersusun secara sistematis. Sistematika yang digunakan peneliti untuk menyusun laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I (PENDAHULUAN)**

Annisa Nabilah, 2019

PENERAPAN METODE PQRST (*PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST*) UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Bab ini merupakan bab dimana penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **2. BAB II (KAJIAN PUSTAKA)**

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dalam proses pembelajaran, konsep keterampilan membaca pemahaman, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan definisi operasional.

## **3. BAB III (METODE PENELITIAN)**

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai desain dan model penelitian, tempat penelitian, partisipan, waktu penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan indikator keberhasilan penelitian.

## **4. BAB IV (TEMUAN DAN PEMBAHASAN)**

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai temuan dan hasil penelitian dari kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) yang dilakukan sebanyak dua siklus, dan secara rinci berisikan tentang perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, refleksi tindakan, serta rekomendasi.

## **5. BAB V (SIMPULAN DAN REKOMENDASI)**

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.